

Efektivitas Pemanfaatan Dana Desa Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Desa Cicadas Kecamatan Rongga Kabupaten Bandung Barat

Iqbal Fadillah, Aan Julia, Ade Yunita
 Prodi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 Universitas Islam Bandung
 Bandung, Indonesia
 email : iqbalfadillahsiahaan@gmail.com

Abstract—The purpose of the regional autonomy policy is to provide opportunities and opportunities for the realization of good and clean governance in the regions, the implementation of regional government tasks must be based on the principle: effective, efficient, open and accountable. To see regional autonomy running effectively and efficiently, the government created a program, one of which was village funds. With the existence of a village funding program the poverty rate has decreased in Cicadas Village. The purpose of this study was to determine how the implementation of the village fund program on community welfare and to determine the effectiveness of the existence of a village fund program on community welfare in Cicadas Village, Rongga District, West Bandung Regency. The method used in this research is quantitative descriptive method. Data collection was carried out by distributing questionnaires to Cicadas village communities with 80 respondents. The analysis model uses validity test and reliability test which is tested using SPSS. The results showed that the majority of Cicadas Village people knew of the existence of a village fund program because the information provided by the village government with a letter from each family head, this refers to the level of effectiveness of village funds on the welfare level of the cicadas village community, the majority of Cicadas Village community welfare levels increased with the existence of the program village funds and it is proven that the village fund program is very effective for the level of welfare of the Cicadas Village community.

Keywords—Effectiveness, Welfare Improvement, Village Funds, SPSS

Abstrak—Tujuan dari kebijakan otonomi daerah adalah memberi peluang dan kesempatan bagi terwujudnya pemerintahan yang baik dan bersih di daerah, pelaksanaan tugas pemerintah daerah harus didasarkan pada prinsip : efektif, efisien, terbuka dan akuntabel. Untuk melihat otonomi daerah berjalan dengan efektif dan efisien pemerintah membuat suatu program salah satunya dana desa. Dengan adanya program dana desa tingkat kemiskinan menurun di Desa Cicadas. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat dan untuk mengetahui efektivitas dengan adanya program dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Cicadas Kecamatan Rongga Kabupaten Bandung Barat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner kepada masyarakat desa cicadas dengan jumlah responden 80 responden. Model analisis menggunakan Uji Validitas dan Uji Realibitas dengan diuji menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas masyarakat Desa

Cicadas mengetahui adanya program dana desa karena informasi yang diberikan pemerintah desa dengan surat selebaran tiap kepala keluarga, hal ini mengacu pada tingkat efektivitas dana desa terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat desa cicadas, mayoritas masyarakat Desa Cicadas tingkat kesejahteraannya meningkat dengan adanya program dana desa dan terbukti bahwa program dana desa sangat efektif bagi tingkat kesejahteraan masyarakat Desa Cicadas.

Kata Kunci—Efektivitas, Peningkatan Kesejahteraan, Dana Desa, SPSS.

I. PENDAHULUAN

Kebijakan otonomi daerah adalah memberi peluang dan kesempatan bagi terwujudnya pemerintahan yang baik dan bersih di daerah, yang berarti pelaksanaan tugas pemerintah daerah harus didasarkan pada prinsip : efektif, efisien, terbuka dan akuntabel. Untuk melihat otonomi daerah berjalan dengan efektif dan efisien pemerintah membuat suatu program salah satunya dana desa. Dana desa sebagai salah satu sumber pendapatan desa sebagaimana menurut uu no.6 tahun 2014 tentang desa pasal 72 menyatakan bahwa dana desa merupakan salah satu sumber pendapatan desa yang bersumber dari apbn. Dana desa merupakan bentuk kongkrit pengakuan negara terhadap hak asal-usul desa dan kewenangan lokal berskala desa.

Kondisi kesejahteraan desa saat ini, desa identik dengan tingkat kemiskinan yang tinggi dan daya beli konsumsi yang rendah dibandingkan perkotaan. Jawa Barat sebagai provinsi dengan jumlah penduduk terbesar di Indonesia dengan jumlah penduduk miskin yang tinggi, fenomena tersebut juga Nampak seperti yang terlihat dalam tabel berikut ini:

TABEL 1. PERBANDINGAN JUMLAH DAN TINGKAT KEMISKINAN DI DESA DAN KOTA DI JAWA BARAT TAHUN 2013 DAN 2018

Tahun	2013		2018	
	Desa	Kota	Desa	Kota
Penduduk miskin				
Jumlah Penduduk Miskin	1.756.486	2.626.162	1.203,08	2.336,32

Tingkat penduduk miskin	11,42%	8,69%	10,07%	6,33%
-------------------------	--------	-------	--------	-------

Tingginya angka kemiskinan telah menjadi perhatian pemerintah, berbagai kebijakan telah dikeluarkan untuk mengurangi ketimpangan penduduk miskin di desa dan kota seperti kebijakan PNPM Mandiri di era presiden Susilo Bambang Yudhoyono dan terakhir adanya Dana Desa pada era presiden Joko Widodo.

Dalam hal ini dana desa seharusnya memiliki peran yang penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat apabila pengelolaan perencanaan program tersebut sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat dapat dimanfaatkan dengan baik dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Untuk itu pembangunan perdesaan yang dilaksanakan harus sesuai dengan masalah yang dihadapi agar bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat perdesaan. (Fahrul Ridha:2019)

Salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Bandung Barat yaitu Kecamatan Rongga masih memiliki tingkat kemiskinan yang masih tinggi dan tingkat kesejahteraan yang rendah dengan mengacu pada indikator kesejahteraan dari BAPPENAS, berdasarkan hasil Survei Sosial Ekonomi Daerah Kabupaten Bandung Barat, jumlah penduduk 15 tahun ke atas yang termasuk angkatan kerja di Kecamatan Rongga adalah sebanyak 20.818 orang dengan komposisi bekerja mencapai 18.181 orang dan menganggur sebanyak 2.242 orang, hal ini berpengaruh pada tingkat kemiskinan sebanyak 9.216 kepala keluarga dikategorikan miskin persentase keluarga miskin di Kecamatan Rongga yang mencapai 82 persen dari keseluruhan jumlah keluarga.

Dana desa yang direncanakan pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa baru terlaksana pada tahun 2015, dan dana desa baru masuk ke Desa Cicadas mulai tahun 2016. Dengan rincian pengalokasian dana desa di Desa Cicadas Kecamatan Rongga Kabupaten Bandung Barat Provinsi Jawa Barat.

Tujuan penelitian mengetahui bagaimana pelaksanaan program dana desa di Desa Cicadas Kecamatan Rongga Kabupaten Bandung Barat terhadap kesejahteraan masyarakat dan Mengetahui

efektivitas dengan adanya program dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Cicadas Kecamatan Rongga Kabupaten Bandung Barat.

II. LANDASAN TEORI

Menurut Todaro dan Stephen C. Smith (2006), kesejahteraan masyarakat menunjukkan ukuran hasil pembangunan masyarakat dalam mencapai kehidupan yang lebih baik yang meliputi: *pertama*, peningkatan kemampuan dan pemerataan distribusi kebutuhan dasar seperti makanan, perumahan, kesehatan, dan perlindungan; *kedua*, peningkatan tingkat kehidupan, tingkat pendapatan, pendidikan yang lebih baik, dan peningkatan atensi terhadap budaya dan nilai-nilai kemanusiaan; dan *ketiga*, memperluas skala ekonomi dan ketersediaan pilihan sosial

dari individu dan bangsa.

Menurut purnomo (2006) Efektivitas adalah pencapaian tujuan dan sasaran yang telah disepakati untuk mencapai tujuan usaha bersama. Tingkat tujuan dan sasaran itu menunjukkan tingkat efektivitas. Tercapainya tujuan dan sasaran itu akan ditentukan oleh tingkat pengorbanan yang telah dikeluarkan.

Dana Desa merupakan kewajiban Pemerintah Pusat untuk mengalokasikan anggaran transfer ke Desa di dalam APBN sebagai wujud pengakuan dan penghargaan negara kepada desa. Prioritas penggunaan DD diatur melalui peraturan menteri desa.

Pembangunan daerah tertinggal, dan transmigrasi Republik Indonesia, yang menjadi salah satu program Nawacita (sembilan program) dalam mewujudkan upaya pemerintah untuk membangun Indonesia melalui program ADD. Alokasi Dana Desa (ADD) adalah kewajiban pemerintah kabupaten/kota untuk mengalokasikan anggaran untuk desa yang diambil dari Dana Bagi Hasil (DBH) dan Dana Alokasi Umum (DAU) yang merupakan bagian Dana Perimbangan (Maulidin, 2017).

Menurut PMK No 241 Tahun 2014 dana desa adalah dana yang bersumber dari APBN yang diperuntukkan bagi yang ditransfer melalui APBD kabupaten dan kota yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan. Dana desa adalah salah satu isu krusial dalam undang-undang desa, penghitungan anggaran berdasarkan jumlah desa dengan mempertimbangkan jumlah penduduk, angka kemiskinan, luas wilayah, dan tingkat kesulitan geografis dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan pemerataan pembangunan desa.

III. HASIL PEMBAHASAN DAN PENELITIAN

Untuk mengetahui efektivitas dana desa terhadap kesejahteraan, telah disebar 80 buah kuesioner terkait pernyataan-pernyataan yang dapat dijadikan penilaian efektivitas dana desa terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat Desa. Setelah menentukan jumlah yang didapat dari hasil perhitungan di tentukan oleh skala perbandingan 1 sampai dengan 3 yaitu sebagai berikut ;

TABLE 2. NILAI INTERVAL

Skor	Kriteria
0 - 133,3	Rendah
133,4 - 266,6	Sedang
266,7 - 400	Tinggi

Pengetahuan masyarakat tentang program dana desa di Desa Cicadas sangat antusias, hal ini menunjukan bahwa msyarakat Desa Cicadas ingin mengetahui dampak dana desa terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat. Bisa kita lihat dari tabel dibawah sebagai berikut :

TABLE 3. HASIL JAWABAN RESPONDEN TENTANG PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG PROGRAM DANA DESA TERHADAP TINGKAT KESEJAHTERAAN

No	Pernyataan	STS	TS	C	S	SS	Hasil	Target	Capaian	Ket
1	Program dana desa bisa menyejahterakan masyarakat Desa Cicadas.	0	0	28	30	22	314	400	78,50%	Tinggi
2	Adanya musyawarah terkait rencana program dana desa.	0	0	25	26	29	324	400	81,00%	Tinggi
3	Masyarakat bisa mengetahui informasi tentang program dana desa.	0	4	26	28	22	308	400	77,00%	Tinggi
4	Mengetahui informasi tentang jumlah dana desa yang	0	0	29	29	22	313	400	78,25%	Tinggi
5	Program dana desa dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan.	0		33	20	27	314	400	78,65%	Tinggi
Rata-rata									78,65%	

Sumber : diolah penulis

Hasil pengolahan data dengan tingkat pengetahuan soal program dana desa terhadap tingkat kesejahteraan Tabel dengan 5 butir pernyataan mencapai hasil tinggi pada semua pernyataan, sehingga rata-rata yang diperoleh memiliki persentase 78,65% dengan keterangan tinggi. Butir pernyataan yang memiliki hasil persentase paling rendah tentang informasi program dana desa terhadap tingkat kesejahteraan.

Hal ini menjadi dampak positif bagi masyarakat desa karena mayoritas masyarakat desa mengetahui tentang adanya program dana desa yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

A. Efektivitas Dana Desa Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Desa Di Cicadas

Untuk mengetahui tingkat efektivitas dana desa terhadap kesejahteraan maka dari dilakukan pengkalsifikasian hasil jawban responden dengan target atau nilai maksimum, kesejahteraan setelah adanya dana desa adalah sebagai berikut :

TABEL 4. NILAI SKOR

Skor	Kriteria
0 – 25%	Sangat tidak Efektif
26 % – 50%	Tidak efektif
51% – 75%	Efektif
75% – 100%	Sangat efektif

Kriteria klasifikasi menggunakan 4 kriteria karena menghilangkan jawaban “cukup” mengingat definisi “cukup” kurang jelas atau menimbulkan pemahaman yang ambigu. Untuk mengetahui tingkat efektivitas dana desa sebagai berikut :

TABEL 5. EFEKTIVITAS PROGRAM DANA DESA TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN MASYARAKAT

No	Variable	Indikator	Nilai actual	Target	Capaian	Ket
1	Tingkat Pendapatan	• Meningkatkan Taraf Hidup Masyarakat.	314	400	79,50%	Sangat Efektif
		• Membuka Lapangan Pekerjaan Baru.	324	400	79,25%	Sangat Efektif
		• Beban Keluarga Yang Ditanggung.	314	400	79,00%	Sangat Efektif

Data diatas efektivitas program dana desa terhadap tingkat pendapatan sangat maksimal yaitu sangat efektif dengan persentase 79,19% dengan adanya dana desa ini memberikan dampak positif terhadap pendapatan masyarakat, mayoritas masyarakat Desa Cicadas mata pencaharian sbgai petani dan buruh tani hal ini adanya kenaikan dalam penghasilan sebagai petani Rp.1.000.000 – Rp.2.000.000 perbulan dari sebelum adanya dana desa berpenghasilan Rp.1.000.000 – Rp.1.200.000 perbulan dan buruh tani berpenghasilan 1.000.000 – Rp. 1.500.000 perbulan dari sebelum adanya dana desa Rp.500.000 – Rp.1.000.000 perbulan. Selain itu, pemerintah desa memberi lapangan pekerjaan bagi masyarakat untuk berdagang dikawasan wisata curug malela dengan program tersebut diharapkan dapat membantu perekonomian atau penghasilan masyarakat. Rata-rata para peserta menjawab sangat efektif bahwa dana desa bisa meningkatkan tingkat pendapatan masyarakat dan membuka pekerjaan baru.

TABEL 6. EFEKTIVITAS PROGRAM DANA DESA TERHADAP TINGKAT PENDIDIKAN MASYARAKAT.

No	Variable	Indikator	Nilai actual	Target	Capaian	Ket.
2	Tingkat Pendidikan	• Meningkatkan Tingkat Pendidikan	321	400	80,25%	Sangat Efektif
		• Akses Pendidikan Mudah	322	400	80,50%	Sangat Efektif
		• Meningkatkan Masyarakat Untuk Bersekolah	314	400	78,50%	Sangat Efektif
		• Meningkatkan Kualitas Pendidikan	325	400	81,25%	Sangat Efektif
		• Fasilitas Pendidikan Menjadi Lebih Layak	334	400	83,505	Sangat Efektif

Berbeda jauh dengan efektivitas dana desa terhadap tingkat pendidikan memiliki persentase paling tinggi ke 2 dengan kriteria sangat efektif dengan rata-rata persentase 80,80%, rata-rata peserta menjawab sangat efektif, hal itu ditunjukkan bahwa program dana desa dapat membantu masyarakat di aspek pendidikan karena mayoritas anak-anak di Desa Cicadas bersekolah setelah adanya program dana desa, dengan demikian bahwa program dana desa sangat efektif membantu dibidang pendidikan dengan partisipasi sekolah.

TABEL 7. EFEKTIVITAS PROGRAM DANA DESA TERHADAP TINGKAT KESEHATAN MASYARAKAT.

No	Variable	Indikator	Nilai actual	Target	Capaian	Ket.
3	Tingkat Kesehatan	• Meningkatkan Kesehatan Masyarakat	324	400	81,00%	Sangat Efektif
		• Kesehatan Mudah Diakses Oleh masyarakat	328	400	82,00%	Sangat Efektif
		• Menurunkan Tingkat Masyarakat Yang Sakit	325	400	81,25%	Sangat Efektif
		• Meningkatkan Pelayanan Kesehatan	319	400	79,75%	Sangat Efektif
		• Tingkat Gizi Buruk Di Desa Menurun	318	400	79,50%	Sangat Efektif
		• Fasilitas Kesehatan Meningkatkan	315	400	78,75%	Sangat Efektif

Kesehatan menjadi nilai rata-rata dengan persentase 80,38% dengan mayoritas masyarakat memilih jawaban sangat efektif. Sebelum adanya

program dana desa terjadi masalah gizi buruk di desa cicadas ada 4 orang yang mengalami gizi buruk tetapi setelah adanya program dana desa masalah gizi buruk bisa diatasi dengan berbagai program seperti imunisasi, polio dan cek kesehatan lainnya, hal itu di dukung dengan fasilitas kesehatan seperti bidan keliling, fasilitas yang layak dama aspek kesehatan. Dengan menurunnya angka gizi buruk di desa dan fasilitas kesehatan yang layak dengan itu program dana desa sangat efektif membantu masyarakat terhindar dari masalah kesehatan.

TABEL 8. EFEKTIVITAS PROGRAM DANA DESA TERHADAP TINGKAT FASILITAS SARANA DAN SARANA MASYARAKAT.

No	Variable	Indikator	Nilai actual	Target	Capaian	Ket.
4	Tingkat Fasilitas Sarana dan Prasarana	• Meningkatkan Infrastruktur Desa	332	400	83,00%	Sangat Efektif
		• Meningkatkan Akses Berekonomi Masyarakat	329	400	82,25%	Sangat Efektif
		• Jumlah Rumah Yang Layak	317	400	79,25%	Sangat Efektif
		• Memenuhi Kebutuhan Sehari-Hari	316	400	79,00%	Sangat Efektif
		• Meningkatkan Fasilitas Masyarakat (MCK, Mushola, Masjid)	318	400	79,50%	Sangat Efektif
Rata-rata					80,24%	Sangat Efektif

Sarana dan prasarana sangat penting bagi kehidupan masyarakat desa dengan memiliki rata-rata persentase 80,60% mayoritas masyarakat menjawab sangat efektif karena program dana desa dapat membantu akses perekonomian masyarakat, membantu kebutuhan sehari-hari bagi masyarakat, serta mulainya program bedah rumah kepada masyarakat yang rumah atau tempat tinggalnya belum layak, dengan itu program dana desa terhadap tingkat sarana dan prasarana sangat membantu masyarakat dibidang infrastruktur, fasilitas rumah dan fasilitas umum untuk masyarakat demi berjalannya roda perekonomian masyarakat.

Seluruh indikator yang sudah menginjak tahap sangat efektif serta memiliki penilaian sangat baik oleh responden sehingga bisa dikatakan program dana desa sangat efektif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Cicadas dan mengurangi kesenjangan antara kota dan desa.

Hasil analisis menunjukkan bahwa pentingnya peran pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama di daerah pedesaan karena dapat mengurangi kesenjangan antar daerah perkotaan dan pedesaan di bidang

pembangunan maupun kesejahteraan masyarakat. Program dana desa menjadi salah satu program yang diharapkan warga desa terhadap meningkatnya kesejahteraan masyarakat terutama di wilayah kabupaten-kabupaten yang identic dengan desa tertinggal.

Empat indikator yang sudah dihitung tingkat efektivitanya terhadap kesejahteraan karena keempat indikator tersebut memiliki keterkaitan secara langsung terhadap kesejahteraan masyarakat. Dampak langsung yang dirasakan masyarakat desa setelah adanya program dana desa adalah meningkatnya kesejahteraan masyarakat hal ini menjadi solusi yang tepat.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan kesimpulan dan pembahasan mengenai efektifitas program dana desa terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di Desa Cicadas, maka dapat ditarik kesimpulan antara lain:

1. Pelaksanaan program dana desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Cicadas, dalam proses pelaksanaan program dana desa masyarakat harus mengetahui tentang program dana desa maka dilakukan dengan mengadakan musyawarah yang dihadiri oleh masyarakat dan para aparatur desa yang membahas mengenai penggunaan dana desa baik dari segi pembangunan maupun dari segi pemberdayaan masyarakat, saat musyawarah tersebut masyarakat dapat memberikan kritik dan sarannya atau tanggapannya mengenai program dana desa.
2. Efek dari pengalokasian dana desa dalam mensejahterakan masyarakat di Desa Cicadas dikatakan efektif, karena pembangunan yang dibangun memenuhi kebutuhan masyarakat, dan pemberdayaan untuk masyarakat mendapatkan respon positif dari masyarakat khususnya petani yang dilihat dari minat dalam partisipasi kegiatan pelatihan kelompok tani yang dilakukan agar kesejahteraannya meningkat.

V. SARAN

Pelaksanaan penggunaan Dana Desa memiliki peranan penting untuk menyikapi kondisi fisik maupun nonfisik dilingkungan Desa Cicadas Kecamatan Rongga Kabupaten Bandung Barat. Dari penelitian yang telah penulis lakukan peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat membangun serta dapat dapat dijadikan pertimbangan oleh pemerintah desa terkait dalam efektifitas program dana desa Adapun saran yang dapat diberikan kepada penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Dalam pelaksanaan program Dana Desa dibidang infrastruktur pembangunan dan pemberdayaan masyarakat lebih ditingkatkan lagi dan pembangunan dilakukan terarah dan tepat guna.
2. Pemerintah desa agar lebih meningkatkan koordinasi dan partisipasi kepada masyarakat

dalam memberikan gambaran dan arahan kepada masyarakat untuk ikut melibatkan dirinya langsung kedalam pelaksanaan program kegiatan pembangunan desa. Menyadarkan masyarakat arti pentingnya program-program pelaksanaan ADD demi mensejahterahkan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Dan Peraturan Desa". Kadesa.Id. 14 Juni 2016
- [2] Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat.2013 Penduduk Miskin Di Jawa Barat
- [3] Badan Pusat Statistik Jawa Barat 2018 Penduduk Miskin, Indeks Kedalaman Kemiskinan
- [4] Kemiskinan Dan Ketimpangan Daerah Pedesaan Dan Perkotaan Di Jawa Barat
- [5] Siti Muslihah 2019 Dampak Alokasi Dana Desa Terhadap Pembangunan Dan Kesejahteraan Masyarakat Desa Di Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta Universitas Gajah Mada
- [6] Keuangandes.com (2015) Penetapan Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2018
- [7] Bappenas (2015) Indikator tingkat Kesejahteraan
- [8] Makmur (2010) Konsep Efektivitas, Pengukuran Efektivitas
- [9] Bapenas.2015 Indikator Kesejahteraan
- [10] Rencana Kerja Pemerintah Desa Cicadas 2017